

ABSTRAK

Syaiful Habibi, NIM 17102163087, Implikasi Ultrasonografi Terhadap Masa Iddah Perspektif Medis dan Ulama' Tulungagung, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Pembimbing : Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Iddah, Ultrasonografi, Medis, Ulama

Ultrasonografi (USG) dikenal masyarakat Indonesia pada tahun 1980 yang diakui oleh para ahli kesehatan yaitu dokter, yang mana alat Ultrasonografi (USG) tersebut bisa melihat suatu penyakit dalam tubuh yang tak terlihat oleh mata manusia. Dan alat tersebut juga bisa mendeteksi ada atau tidaknya janin pada perut perempuan. Banyak masyarakat yang menggunakan alat tersebut khususnya para ibu-ibu hamil yang ingin mengetahui secara cepat janin yang ada dalam perutnya. Namun dibalik adanya alat canggih tersebut banyak pula perempuan yang menyalah gunakan alat tersebut untuk mengganti kewajiban seorang perempuan ketika setelah terjadinya perceraian. Dalam arti lain alat tersebut digunakan untuk mengganti hukum iddah yang sudah ditetapkan oleh syariat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana hasil validasi Ultrasonografi (USG) dalam melihat kekosongan janin pada rahim perempuan perspektif medis Tulungagung? (2) Bagaimana hasil Ultrasonografi (USG) bisa menggantikan masa iddah perspektif ulama' Tulungagung? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui hasil validasi Ultrasonografi (USG) dalam melihat kekosongan janin pada rahim perempuan perspektif medis Tulungagung. (2) Untuk mengetahui hasil USG bisa menggantikan masa iddah perspektif Ulama Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, paparsajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data digunakan peneliti ini adalah trigulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Menurut Pakar Medis Tulungagung, di era modern ini alat Ultrasonografi (USG) dapat mendeteksi dan memastikan kosongnya rahim perempuan. Akan tetapi alat tersebut tidak bisa menggantikan berlakunya masa iddah. Karena masa iddah banyak mendatangkan kemaslahatan untuk semua umat manusia khususnya seorang perempuan, dan iddah adalah perintah Allah SWT. Selain memastikan kosongnya rahim hikmah iddah adalah menghilangkan sidik (rekam jejak) suami dan iddah bisa

mengoriginalkan unsur genetik sperma pada rahim (mencegah penyakit rahim). (2) Menurut Ulama' Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama' Tulungagung, Ultrasonografi (USG) tidak bisa menggantikan masa iddah yang telah ditetapkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Meskipun dengan alat Ultrasonografi (USG) bisa mendeteksi dan memastikan kosongnya rahim perempuan. Tidak diperbolehkan juga bagi perempuan tersebut melanggar ketentuan iddah yang telah ditentukan. Ayat yang menjelaskan tentang masalah iddah tersebut sudahlah sangat jelas bahwasannya masa iddah itu memang harus dilaksanakan, karena Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan pegangan hidup manusia dalam berbagai waktu dan tempat sampai akhir hayatnya. Dengan demikian, masalah iddah dalam ajaran Islam ini adalah bersifat ta'abbudi (pengabdian diri kepada Allah) dan bukan bersifat ta'aqquli.

ABSTRACT

Syaiful Habibi, Student Registered Number 17102163087, Implication of Ultrasonography (USG) for *Iddah* Phase from Medical and Islamic Experts Perspective at Tulungagung, Islamic Family Law Departement, Faculty of Syariah and Law Studies.

Asvisor : Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Keywords : *Iddah*, Ultrasonography (USG), Medical, Islamic Experts.

Ultrasonography was known by Indonesian society arround from 1980 which recognized by healty experts as doctor, that's USG tool can look the disease in body that not visble from human eyes. And the tool also can detect the fetus in the womb of woman. Some society are using the tool especially pregnant womens who want to know quickly the fetus in their womb. But behind the existence of the sophisticated tools, there are some womens misuse the tool to replace the women obligation when after a divorce. Other meaning the tool is using to replace *Iddah* law that has been established by syariah.

The problems pf this research were : (1) How is the validity result of Ultrasonography (USG) can detect the womb empty from Tulungagung medical perspective?, (2) How is the Ultrasonography (USG) results can replace *Iddah* phase from Tulungagung Islamic experts perspective?. The aims of this research were: (1) to know the validity result of Ultrasonography (USG) can detect the womb empty from Tulungagung medical perspective, (2) to know the Ultrasonography (USG) results can replace *Iddah* phase from Tulungagung Islamic experts perspective.

This research use qualitative method. Collecting data method in this research was use observation, interview and documentation. Analyse data method use data reduction, dta display and making coclusion. Checking data validity is triangulation which combine from two data collecting method and data sources.

Results of this research was show that: (1) According from Tulungagung medical experts, in this modern era USG tool can detect women womb condition was empty. But the tool can't replace the validity of *iddah* phase. Because *iddah* phase brought the benefits for all of humans especially women, and *iddah* is God command. Beside checking womb empty, *iddah* can eliminate the husband's track record, *iddah* has signalized the genetic element of sperm in the womb (prevent womb disease). (2) According the Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama experts in Tulungagung, Ultrasonography can't replace *Iddah* phase that has been established by the Qur'an and Sunnah. Even with the Ultrasonography tool can detect the women womb was empty. Tt is not justified for women to violate the provision of *iddah*. The verse that explain about *iddah* is clear that *iddah* must be implemented because the Qur'an and the Hadist are the handle of human life for the times and places until last life. So that, *iddah* problems in Islam is *ta'abbudi* (self devotion to the God) and not *ta'aqquli*.

الملخص

شيف الحبيب، رقم القيد ١٧١٠٢١٦٣٠٨٧، تطبيق ألتراسونوغرافي (Ultrasonography) على العدة بنظر الى الطبي والعلماء في تولونج أجونج، قسم أحوال الشخصية الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم الحكيمة.
تحت الإشراف : الدكتورة عفة النور الماجستير.

الكلمات الإشارية : العدة، التراسونوغرافي (Ultrasonography)، الطبي، العلماء.

عرف التراسونوغرافي في مجتمعة إندونيسيا حول سنة ١٩٨٠ الذي يقر بأهل الصحة وهو الطبيب، أن آلة التراسونوغرافي يستطيع أن ينظر المرض في البدن غير منظور من أعين الناس. والآلة المذكورة يستطيع أن يكتشف وجود الجنين أو عدمه في رحم المرأة. كثر الناس إستعمال الآلة المذكورة خاصة للحاملات الاثني يردن أن يعرفن الجنين في رحمهن سريعا. بل عكس وجود الآلة الحديثة كثرت النساء أيفرطها لتبديل فروض النساء عندما بعد الطلاق. يعني أن الآلة مستعملة لتبديل حكم العدة تقريرا في الشريعة.

مسائل هذا البحث وهي: (١) كيف نتيجة تصحيح ألتراسونوغرافي في نظر فراغ الجنين في رحم النساء بنظر الى الطبي في تولونج أجونج؟، (٢) كيف نتيجة ألتراسونوغرافي في تبديل العدة بنظر الى العلماء في تولونج أجونج؟ أما أهداف هذا البحث وهي: (١) لمعرفة نتيجة تصحيح ألتراسونوغرافي في نظر فراغ الجنين في رحم النساء بنظر الى الطبي في تولونج أجونج. (٢) لمعرفة نتيجة ألتراسونوغرافي في تبديل العدة بنظر الى العلماء في تولونج أجونج.

يستعمل هذا البحث بمنهج الكيفي. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقليل البيانات وعرض البيانات والإستنتاج. أما تفثيش صحته في هذا البحث هي تثليث الذي يجمع الطريقتان في جمع البيانات والمصادر الموجودة.

نتائج هذا البحث يهدي أن: (١) عند الأطباء في تولونج أجونج، في عصر الحديث آلة ألتراسونوغرافي يستطيع أن يؤكد فراغ رحم النساء . بل لا يستطيع أن يبذل وقت العدة. لأن العدة يعطي المسلحة لكل أمة الناس خاصة للنساء، والعدة أمر الله. نظرة الى تأكيد فرغ الرحم، يقدر العدة على أثر الزوج، العدة لعدم المنى في الرحم (يمنع مرض الرحم). (٢) عند علماء محمدية ونحضة العلماء في تولونج أجونج أن ألتراسونوغرافي لا يستطيع أن يبذل العدة التي يقررها القرآن والسنة. مع أن بألة ألتراسونوغرافي أن يجد فرغ الرحم، بل لا يصح للنساء يخالفن

العدة تقريراً. الآية التي تشرح عن مشكلة العدة وضح أن العدة فريضة لأن القرآن والحديث مبادئ الحياة للناس في الأوقات والأماكن حتى الأموات. لذا، مشكلة العدة في الإسلام تعبدية وليست تعقلية.